

Menjelang perayaan HUT Gereja Salib Suci ke-41, diadakan Misa Triduum Rabu-Jumat (12-14/9) di gereja. Misa Triduum kali ini diselenggarakan berbeda seperti biasanya. Misa Triduum pertama dilakukan setelah Jalan Salib. Misa Triduum kedua dilakukan di Gua Maria. Sedangkan setelah Misa Triduum ketiga diselenggarakan syukuran Pesta Nama Salib Suci di teras gereja.

“Malam ini kita memulihkan kembali tenaga kita setelah lelah bekerja selama 8 bulan untuk mengumpulkan dana GKP. Maka silakan menikmati kebersamaan dan sukacita ini,” ajak Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM, dalam sambutannya saat syukuran Pesta Nama Salib Suci.

Sementara Ketua Panitia Pembangunan GKP Eddy mengaku bangga dengan kerjasama yang dilakukan umat Gereja Yakobus dan umat Paroki Cilincing yang telah bekerja keras dalam penggalangan dana pembangunan GKP. “Roh umat ada dalam pembangunan GKP ini,” ujarnya. Semoga kebersamaan hari itu bisa semakin memperkuat iman dan persaudaraan umat. **(Rets)**

WORO-WORO

AGENDA GEREJA SEPTEMBER 2018 & OKTOBER 2018 :

1. Bazaar Sosial: Minggu, 23 September 2018, pukul 09.30 WIB, di gereja.
2. Malam Persembahan Sejuta Mawar: Minggu, 30 September 2018, pukul 18.00 WIB. Pembelian bunga mawar melalui Kupon yang dijual di lingkungan dan gereja. Untuk pembelian Kupon di lingkungan, dapat menghubungi Ketua lingkungan. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Ibu Hannie 087885128062.
3. Pembekalan dan Kaderisasi HAAK Lingkungan: Minggu, 7 Oktober 2018, pukul 10.00 WIB, di Gading Griya Lestari, Jl. Tanjung 1 Blok A3/53, Jakarta Utara.
4. Bagi umat yang berminat melayani di Paduan Suara Gereja Salib Suci (GSS) & Paduan Suara OMK GSS, dapat menghubungi Bpk. Ign. Irawan Nugroho 081284878998.
5. Bagi umat yang berminat mengikuti Meditasi Kristiani dapat mengikuti kegiatan Meditasi Kristiani setiap Sabtu, pukul 16.00 WIB, di gereja.
6. Bagi umat yang berminat mengikuti Legio Maria dapat mengikuti pertemuan setiap Minggu, pukul 10.00 WIB, di gereja.
7. PDPKK Salib Suci mengundang umat untuk mengikuti perseketuan doa bersama: Rabu, 19 September 2018, pukul 19.30 WIB, di gereja. Tema: Mengatasi Konflik dalam Pelayanan. Pembicara: Leonard Gunawan.

Bagi umat yang ingin memasang iklan di media gereja (INFOSS & www.parokicilincing.org), dapat menghubungi KOMSOS GSS-0813.888.67100

**INFOSS**

Informasi Salib Suci

Jl. Raya Tugu No. 12 Cilincing, Jakarta Utara
Telp. (021) 4405740

RENUNGAN

Salib Tanda Kemenangan
Oleh: Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM

Hari ini kita merayakan pesta pelindung Paroki Cilincing, Gereja Salib Suci. Pesta Salib Suci merupakan wujud ungkapan syukur Gereja terhadap salib Yesus sebagai jalan keselamatan. Salib Suci inilah yang setia menyertai umat Allah, terutama umat Paroki Cilincing selama 41 tahun hidup menggereja dan memasyarakat di wilayah pesisir Jakarta Utara.

“Begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkan-Nya.” (Yoh. 3:16-17).

Allah sungguh mengasihi kita sehingga Ia menyelamatkan kita. Kasih itu diwujudkan dengan persembahan diri Sang Putera di kayu salib. Yesus Kristus Putera Allah mengosongkan Diri menjadi hamba. Sebagai hamba Ia taat sampai mati. Karena itu Allah meninggikan Dia. (Bdk. Flp. 2:6-11).

In hoc signo vinces yang artinya dengan tanda salib ini engkau akan menang. Itulah kemenangan kita yang percaya kepada Salib Suci Kristus. Maka, inti hidup kristiani memenangi hidup di dunia bukan dengan kekuatan senjata, tetapi dengan kasih, yaitu memberikan diri, mempersembahkan hidup untuk sesama, seperti Kristus yang taat kepada Bapa sampai mati.

Bagi kita menjadi jelas, mengapa salib selalu menyertakan *corpus*, Yesus yang tergantung, yaitu supaya wajah-Nya yang menunjukkan kasih yang tuntas itu makin konkrit kita hidupi dalam peziarahan hidup sehari-hari. Kita mohon kepada Yesus yang tersalib agar Dia sungguh menguatkan kita sekarang dan selamanya. Terlebih agar kita tidak menghinakan dan menyalibkan dia lagi.

Selamat Pesta Salib Suci, Pelindung Paroki kita tercinta.

PENASIHAT

Romo C. Sigit, CM
Romo Alexius D, CM

PENANGGUNG JAWAB

Fransisca Ari
Claudia Anggi

REDAKSI

KOMSOS GEREJA SALIB SUCI
Jl. Raya Tugu No. 12 Jakarta Utara
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com
www.parokicilincing.org
fb: Gereja Salib Suci Paroki Cilincing
instagram: paroki_cilincing

LAYANAN SEKRETARIAT GEREJA
Selasa-Sabtu, 09.00-17.00 WIB
Minggu, 08.00-13.00 WIB

JADWAL MISA

Sabtu, 18.00 WIB
Minggu, 06.00 WIB
Minggu, 08.00 WIB
Minggu, 18.00 WIB

JADWAL MISA HARIAN

Gereja: Selasa & Jumat, 18.00 WIB
Kapel Sr. OSF: Senin, Selasa,
Jumat & Sabtu, 05.30 WIB
Kapel Sr. PK: Rabu, 06.00 WIB
Kapel Sr. ALMA: Kamis, 06.00 WIB

KRITIK, SARAN & IKLAN

KOMSOS GEREJA SALIB SUCI
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com

Mengenal Adorasi Sakramen Mahakudus

Adorasi Sakramen Mahakudus merupakan penyembahan kepada Tuhan Yesus yang hadir dalam rupa Sakramen Mahakudus. Sejak Perjamuan Terakhir, ketika Yesus mengambil roti dan berkata, “Inilah Tubuh-Ku,” lalu mengambil anggur dan berkata, “Inilah Darah-Ku,” iman Katolik percaya bahwa roti dan anggur yang telah dikonsekrasi dalam Perayaan Ekaristi telah berubah menjadi Tubuh dan Darah Kristus. Dengan demikian, ketika kita berdoa di hadapan Sakramen Ekaristi sama dengan berdoa di hadapan Allah sendiri.

Penghormatan terhadap Sakramen Mahakudus dilakukan setiap kita berlutut atau pun memberikan hormat di hadapan tabernakel yang di dalamnya diletakkan Sakramen Mahakudus, menghormati sebelum menerima Ekaristi/Komuni dalam Misa Kudus atau pun pada saat Sakramen Mahakudus ditahtakan.

Berikut adalah cara yang bisa kita lakukan untuk merayakan Adorasi Sakramen Mahakudus:

1. Pada saat Misa Kudus. Kita berlutut pada saat imam mengangkat Sakramen Mahakudus ambil berkata, “Inilah Anak Domba Allah...” Sebelum menerima Komuni, tunduklah dan berilah penghormatan kepada Kristus dalam rupa roti dan anggur.
2. Pada saat pentahaan Sakramen Mahakudus. Di paroki tertentu, pentahaan Sakramen Mahakudus diadakan seminggu sekali. Setelah itu umat diperbolehkan menyembah Kristus dalam Sakramen Mahakudus.
3. Devosi 40 jam. Di beberapa paroki setahun sekali diadakan 40 jam Adorasi Ekaristi.
4. *Perpetual Adoration*/pentahaan Sakramen Mahakudus untuk adorasi tanpa putus selama 24 jam sehari, tujuh hari dalam seminggu.
5. Mengunjungi gereja untuk memberikan penghormatan kepada Kristus yang hadir dalam tabernakel.
6. *Benediction*. Setelah pentahaan dan adorasi, maka Sakramen Mahakudus digunakan untuk memberkati umat. Umumnya diiringi lagu *O Salutaris Hostia* dan *Tatum Ergo*.
7. Prosesi. Perjalanan parade umat dan imam dalam memberikan penghormatan kepada Sakramen Mahakudus.

Berikut beberapa langkah yang bisa Anda lakukan sebelum melakukan Adorasi Sakramen Mahakudus secara pribadi: mendoakan Mazmur, membaca dan merenungkan Kitab Suci, berdoa, serta berdiam diri menikmati kehadiran Allah.

Anggaplah mengunjungi Sakramen Mahakudus seperti mengunjungi seorang sahabat. Duduklah dalam keheningan, menikmati kehadiran bersama Yesus. (**Lyz/db**)

Berdevosi Sekaligus Mengamalkan Pancasila

Minggu, 13 Mei 2018, Uksup Agung Jakarta Mgr Ignatius Suharyo memberkati Replika Patung Bunda Maria Segala Suku. Kini replika patung tersebut ditempatkan di Gereja Katedral Santa Maria Diangkat ke Surga, Jakarta.

Alasan Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) membuat Replika Patung Bunda Maria Segala Suku, yakni ingin mengingatkan kita bahwa kita adalah bagian dari Indonesia dan harus ikut andil mengamalkan Pancasila. “Sesuai Arah Dasar (Ardas) KAJ yang membahas soal Amalkan Pancasila, maka KAJ ingin mengingatkan kembali bahwa umat Katolik merupakan bagian dari Indonesia. Karena itu, dibuatlah Replika Patung Bunda Maria Segala Suku dan Rosario Merah Putih yang bisa membantu kita agar dapat mengamalkan Pancasila,” jelas Ketua Komisi Komsos KAJ Romo Harry Sulisty Pr.

Bentuk Replika Patung Bunda Maria Segala Suku kental dengan nuansa Indonesia. Bermahkota peta Indonesia, Garuda Pancasila bertahta di dada, berkerudung merah putih, berkain tenun motif Nusantara, berkebaya brokat putih panjang dengan lukisan wayang Dewi Kunthi simbol kesabaran penuh kesucian di sisi kanan bawah, dan lukisan wayang Dewi Sri simbol kesejahteraan dan kedamaian di sisi kiri bawah. Mengenai penggunaan simbol negara, KAJ sudah meminta izin Sekretariat Negara RI. “Supaya tidak dituntut, KAJ sudah minta izin kepada Sekretariat Negara secara tertulis,” kata Romo Harry.

Diakui Vincentius Danu Surya, pembuat Replika Patung Bunda Maria Segala Suku, tidak mudah membuat replika patung tersebut. Replika tersebut awalnya merupakan lukisan karya Robert Gunawan. Kemudian Danu ditunjuk Romo Harry untuk membuat replika patungnya. “Karena Romo Harry menyampaikan keinginannya kepada saya hanya secara lisan. Sehingga tidak mudah untuk membuatnya sampai bisa menjadi wajah Indonesia,” tukas Danu.

Saat proses pembuatan Replika Patung Bunda Maria Segala Suku, Danu mohon bimbingan Roh Kudus dan berdoa Salam Maria 3 kali. “Supaya tangan, pikiran dan imajinasi saya bukanlah sesuai keinginan saya, melainkan sesuai dengan keinginan Bunda Maria.” Replika Patung Bunda Maria Segala Suku akhirnya selesai dibuat pada 7 Mei 2018.

Sejak Replika Patung Bunda Maria Segala Suku diberkati, banyak umat Katolik yang menginginkan replika patung yang sama. Semoga dengan hadirnya Replika Patung Bunda Maria Segala Suku kita semakin giat berdevosi sekaligus mengamalkan Pancasila.

Pada 30 September 2018, umat Paroki Cilincing juga akan berdevosi kepada Bunda Maria melalui acara Malam Persembahan Sejuta Mawar. Mari kita gunakan kesempatan tersebut untuk berdevosi bersama. (**Rets**)